

**STUDI LITERATUR ALTERNATIF MATERIAL UNTUK
PENINGKATAN KINERJA CAMPURAN ASPAL PORUS**

SKRIPSI



PADANG

2020

ABSTRAK

Jalan merupakan prasarana dalam mendukung laju perekonomian serta berperan besar dalam kemajuan dan perkembangan suatu daerah. Selain itu Indonesia merupakan negara yang memiliki intensitas curah hujan yang tinggi, salah satu akibatnya adalah menimbulkan genangan air di area permungkaan jalan. Genangan air diatas permungkaan jalan dapat mengakibatkan beberapa keadaan, seperti jalan menjadi licin, silau terkena cahaya, cipratan air akibat roda kendaraan dan pengkabutan di belakang kendaraan. Itulah mengapa banyak orang berlomba mengembangkan perkerasan *wearing course* yang dapat meloloskan air yang lebih dikenal dengan aspal porus.

Aspal porus memiliki stabilitas yang rendah namun memiliki permeabilitas tinggi yang disebabkan oleh banyaknya rongga dalam campuran. Banyak peneliti berusaha membuat aspal porus dengan sifat-sifat yang lebih menguntungkan, seperti memiliki permeabilitas tinggi. Pada studi literatur ini akan membahas alternatif material yang digunakan untuk campuran berdasarkan penelitian sebelumnya.

Studi literatur ini bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan mengenai alternatif material yang dapat digunakan untuk aspal porus, berdasarkan penelitian-

penelitian yang telah dilakukan terdahulu dilihat dari pengujian marshalnya.

Dari hasil pengumpulan dan analisis data yang didapatkan, didapatkan empat alternatif material yang digunakan dalam campuran aspal porous, dimana keempat material ini dipilih karena dapat meningkatkan atau dapat menjadi alternatif material lain yang menguntungkan dalam campuran aspal porous. Di antara keempat material tersebut diantaranya serat ban, styrofoam, plastik HDPE, dan gondorukem.

Kata kunci : aspal porous, alternatif material, marshall, limbah

